

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Kondisi Obyektif TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatusibbyan

##### 1. Sejarah Singkat TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatusibbyan

Awal mula berdirinya TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatusibbyan Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu adalah adanya anak – anak yang mengaji di Mushola RT 09 yang dirasa cukup banyak sehingga ruangan mushola tidak mencukupi. Akhirnya ada inisiatif dari bapak Ahmad Sobirin yang merupakan sesepuh di Desa Pandansari, beliau berpendapat agar dibuka tempat mengaji tersendiri dengan ruangan yang berbeda dan lebih luas.<sup>1</sup>

Pada akhirnya dengan musyawarah antara guru yang mengajar di mushola dengan beberapa tokoh yang ikut bermusyawarah, terbentuklah TPA Hidayatusibbyan yang memiliki tempat sendiri yang tidak jauh dari mushola yang sebelumnya.

TPA Hidayatusibbyan didirikan pada tahun 2005 diatas tanah yang memiliki luas 240 (M<sup>2</sup>), dengan ketua yaitu Bapak Ahmad Noer Cholis yang masih menjabat sampai sekarang.

Berawal dari pemikiran tokoh masyarakat dan warga lingkungan RT 09 dan sekitarnya yang mempunyai gagasan dan inisiatif ingin meningkatkan sumber daya manusia pemahaman terhadap ilmu agama

---

<sup>1</sup> Ahmad Noer Cholis, KETUA TPA Hidayatusibbyan Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu, Wawancara di TPA Hidayatusibbyan tanggal 18 September 2021

islam bagi anak-anak dan warga masyarakat di Desa Pandansari dan sekitarnya, kemudian pada tanggal 14 Januari 2009 membiasakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia) merilis TK/TPA yang diberi nama TPA Hidayatusibbyan yang saat ini sudah berjalan dengan baik sesuai dengan keinginan masyarakat. Dalam perjalananya TPA Hidayatusibbyan mengalami kemajuan yang sangat pesat dan mendapat respon positif di masyarakat dan lingkungan sekitar bahkan keberadaannya dapat menambah nilai positif di masyarakat. Dalam pembelajaran masih mengadopsi dari beberapa masukan-masukan naik JUKLAK (Petunjuk Pelaksanaan) dari BKPRMI maupun pendapat dan gagasan para Alim Ulama setempat dan dalam penerapannya sering menggunakan metode klasikal dan prifat, selain itu juga membiasakan untuk memakmurkan musholla dengan meningkatkan kebersamaan dalam pembangunan musholla dan TPA.

Adapun beberapa tokoh masyarakat yang ikut dalam pembentukan TPA Hidayatusibbyan Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu adalah sebagai berikut:

- a. Bapak Ahmad Shobirin
- b. Bapak Kusnan
- c. Bapak Kabul Budiono
- d. Bapak Ahmad Noer cholis

Tujuan dan sasaran TPA Hidayatusibbyan dalam pembentukan lembaga pendidikan bertujuan untuk memberantas buta aksara Al-Qur'an dan pemahaman aqidah bagi anak-anak dan masyarakat sekitar, dengan sasaran semua masyarakat Pandansari dan sekitarnya dimana saat ini rata-rata remaja kita banyak yang mengalami krisis moral,

pergaulan bebas, mengkonsumsi obat-obatan terlarang, kriminalitas sudah begitu dominan mewarnai kehidupan remaja kita, bahkan menurut survey remaja kita 60% meninggalkan shalat, ini sangat memilukan sekali. Maka dari itu keberadaan TPA ini semoga dapat mencegah dan mengurangi kegiatan-kegiatan negatif dan dapat mengarah pada kegiatan-kegiatan yang positif sebagai pembekalan untuk menghadapi era globalisasi dunia.

## **2. Keadaan Gedung**

TPA Hidayatusibbyan Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu memiliki beberapa ruang, yaitu;

- a. Ruang Belajar = 3 buah
- b. Kantin = 1 buah
- c. Toilet = 2 buah
- d. Tempat Wudhu = 5 buah
- e. Teras Halaman = 1 buah

## **3. Visi dan Misi TPA Hidayatusibbyan**

### a. Visi

“ Membiasakan generasi Qur’an yang dapat mengenal, membaca, memahami, mengamalkan dan memasaratkan Al-Qur’an “.

### b. Misi

“ Memberantas buta aksara Al-Qur’an mengenalkan dan menanamkan Al-Qur’an sebagai pedoman hidup muslim sejak usia dini”.

Jumlah siswa/i di TPA Hidayatusibbyan Desa Pandansari Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sebanyak 101 siswa/i, untuk perinciannya dapat dilihat pada table berikut:

**Daftar Jumlah Siswa/i TPA Hidayatusibbyan Tahun Pelajaran 2020/2021**

<b>Jenis Kelamin</b>		<b>Jumlah</b>
<b>L</b>	<b>P</b>	
<b>47</b>	<b>54</b>	<b>101</b>

Dari daftar di atas anak-anak yang mengaji di TPA Hidayatusibbyan mereka merupakan penduduk dari Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu.

**Daftar Keadaan Guru TPA Hidayatusibbyan**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Ahmad Noer Cholis	L	Kepala Unit
2.	Syaiful Bahri	L	Guru
3.	Aslamiyah	P	Guru
4.	Sri Wahyuni	P	Guru
5.	Umi Maslakah	P	Guru
6.	Lilis Sugiarti	P	Guru
7.	Erna Andayani, S. Pd	P	Guru
8.	Sita Fitriah, S. Pd	P	Guru

9.	Marisa Oktavia	P	Guru
----	----------------	---	------

## **B. Penyajian Data**

Langkah berikutnya dalam Bab IV adalah penyajian data, adapun langkahnya adalah setelah data dikumpulkan dengan menggunakan metodologi penelitian seperti observasi, wawancara dan dokumentasi maka pada tahap selanjutnya adalah menyaring dan mengklarifikasi data menurut kategori masing-masing permasalahan dalam penelitian.

Adapun penyajian data ini, dikemukakan sesuai dengan perumusan masalah agar sajiannya sistematis, yaitu sebagai berikut:

### **1. Peran Guru TPA dalam Membiasakan Akhlak Mulia Santri di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatusibyan Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sikap dan akhlak seorang guru sangat berpengaruh terhadap akhlak mulia seorang santri, guru yang memiliki sikap dan akhlak yang baik akan senantiasa menjadi pusat perhatian oleh seorang santrinya. Karena guru disini merupakan tauladan bagi muridnya. Dan juga guru yang baik akan membuat santri menjadi lebih senang dan bahagia saat sedang menuntut ilmu.

Akhlak mulia adalah suatu perbuatan yang harus dimiliki oleh seorang santri, karena di zaman sekarang anak-anak cenderung kurang dalam berakhlak yang mencerminkan agama islam. Dalam hal ini peran seorang guru dimulai dari guru yang memberikan contoh kepada santri agar mereka dapat meniru apa yang dilakukan oleh guru mereka. Dalam hal ini guru memberikan contoh akhlak mulia kepada santri, seperti guru memasuki ruangan dengan mengucapkan salam, guru bersalaman dengan guru lain

yang muhrim dan juga guru saat berada di lingkungan TPA maupun lingkungan di luar TPA harus menjaga cara berbicara agar berbicara yang sopan dan tidak kasar. Selain usaha guru memberikan contoh kepada santri guru juga harus memberikan pelajaran tentang apa itu akhlak mulia. Memberikan penilaian ataupun pujian bagi santri yang sudah berakhlak baik juga sangat diperlukan agar santri lebih termotivasi untuk terus berakhlak baik. Namun teguran ataupun hukuman juga tidak kalah penting, karena jika mereka tidak diberi teguran atau hukuman mereka akan terus terbiasa dengan berakhlak yang tidak baik. Oleh karena itu, dalam kehidupan sekarang Akhlak muliasangat lah penting bagi santri, karena jika santri yang mengaji atau menuntut ilmu agama namun akhlaknya tidak mencerminkan nilai agama islam anak tersebut akan dipandang tidak baik oleh masyarakat sekitarnya, bahkan bukan hanya diri mereka saja tempat mereka megaji juga akan dipandang kurang baik. Oleh karena itu penulis melakukan peneltiapan di TPA yang ada di daerah tempat tinggal penulis selain jarak tempuh yang dekat penulis juga ingin mengetahui bagaimana keadaan di TPA tempat tinggalnya, apakah dipandang baik atau kurang baik.

Akhlak mulia ini jika diterapkan sejak dini akan membuat santri menjadi terbiasa dengan perbuatan tersebut, karena akhlak ini tidak hanya di lakukan saat mereka dalam lingkungan tempat mereka mengaji atau menuntut ilmu, namun akhlak ini juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Karena kebiasaan yang dilakukan dirumah akan mendorong kebiasaan disaat mereka mengaji dan sekolah.

Terwujudnya akhlak mulia di TPA Hidayatusibbyan merupakan hasil dari kerja keras guru-guru di TPA tersebut. Guru-guru di TPA Hidayatusibbyan sudah memberikan pelajaran dan juga contoh agar santri berprtilaku yang baik.

Dari keterangan diatas penerapan akhlak mulia di TPA Hidayatusibbyan Desa Pandansari sudah berjalan cukup baik dan cukup lancar. Dikatakan seperti itu karena guru sudah memberikan contoh dan bimbingan yang baik bagi santri di TPA Hidayatusibbyan.

Adapun peran yang dilakukan oleh guru TPA Hidayatusibbyan Desa Pandansari dalam membiasakan akhlak mulia santri adalah sebagai berikut:

a. Memberikan contoh yang baik bagi santri

Dari hasil observasi, penulis melihat bahwa guru di TPA Hidayatusibbyan Desa Pandansari sudah memberikan contoh yang baik bagi santri. Hal ini dapat diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu guru yang mengajar di kelas Al-Qur'an, Bapak Syaiful Bahri. Beliau mengatakan,

“Saya sebagai guru disini sudah mencontohkan berakhlak yang baik saat berada di depan anak-anak, seperti makan dengan posisi duduk, sholat tepat waktu dan juga mengucapkan salam saat masuk ke ruangan kelas, namun ada beberapa anak yang hanya memperhatikan dan tidak menerapkan kedalam keseharian mereka. Walaupun ada juga anak yang mencontoh dan menerapkan dalam kehidupan sehari hari”.<sup>2</sup>

Selain contoh yang dijelaskan oleh narasumber, contoh Akhlak mulia yang harus dimiliki oleh santri yaitu cara mereka menghormati guru, tidak berisik saat melaksanakan sholat, terbiasa melakukan hal yang baik, membantu teman yang kesusahan dan masih banyak lagi hal yang lain yang harus dimiliki santri yang beragama. Dari penjelasan narasumber mengatakan ada anak yang bisa langsung mencontoh apa yang dilakukan oleh guru ada pula yang belum mencontoh namun jika mereka sudah dibiasakan, dicontohkan dan diberikan pengetahuan, kelak saat mereka dewasa akan mengingat dan menerapkannya. Walaupun terlambat tidak papa daripada tidak sama sekali.

---

<sup>2</sup> Syaiful Bahri, Guru Al-Qur'an TPA Hidayatusibbyan Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara di TPA Hidayatusibbyan tanggal 18 September 2021.

b. Memberikan bimbingan kepada santri

Dari hasil wawancara penulis dengan guru Al-Qur'an, bahwa guru Al-Qur'an di TPA Hidayatusibbyan sudah memberikan bimbingan kepada santri berkaitan dengan pembelajaran tentang akhlak beragama. Di TPA Hidayatusibbyan sebelum masuk ke pembelajaran Al-Qur'an mereka anak di bimbing untuk mempelajari beberapa pelajaran seperti tajwid, sejarah islam, hafalan surah-surah pendek dan juga pelajaran tentang akhlak beragama. Jadi bisa di lihat dari jadwal pelajaran mereka bahwa guru sudah memberikan bimbingan yang baik bagi santri.

Sama seperti yang dikatakan bapak Syaiful Bahri yang merupakan guru dikelas Al-Qur'an " pembelajaran tentang Akhlak mulia sudah di ajarkan di TPA Hidayatusibbyan ini, bahkan saya juga sudah mengajarkan dan memberikan contoh kepada mereka".<sup>3</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa di TPA Hidayatusibbyan sudah melakukan bimbingan tentang akhlak mulia melalui pelajaran sebelum mengaji. Jadi jika santri memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru mereka maka sedikit demi sedikit akan terbentuk akhlak mulia pada diri santri.

c. Memberikan teguran kepada santri jika berbuat yang tidak baik

Guru di TPA Hidayatusibbyan menrapkan system teguran dan hukuman bagi anak yang berakhlak tidak baik, teguran dan hukuman bisa di sampaikan secara langsung ataupun dengan cara memberikan sindiran kepada santri melalui pelajaran di kelas. Pernyataan penulis diatas dapat dikuatkan dengan hasil wawancara penulis dengan guru yang mengajar Iqra di TPA Hidayatusibbyan Desa Pandansari, Ibu Sri Wahyuni.

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri, Guru Al-Qur'an TPA Hidayatusibbyan Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara di TPA Hidayatusibbyan tanggal 18 September 2021.

“Saya selalu mengingatkan anak-anak untuk berperilaku yang baik, terkadang saya juga memberi sedikit hukuman jika anak tersebut tidak bisa di tegur. Terkadang saya menghukum dengan cara mereka saya beri perintah untuk menghafal surah pendek, terkadang juga hukuman berupa bersih-bersih ruang kelas. Walaupun sudah sering untuk di tegur terkadang anak-anak sering lupa dan mengulangi perbuatan yang sama”.<sup>4</sup>

Terkadang anak-anak jika terlalu sering ditegur mereka akan semakin melakukan hal tersebut, namun guru harus terus sabar dan terus mengingatkan agar anak-anak menjadi pribadi yang lebih baik. Tidak hanya memberikan teguran dan hukuman, guru harus mengarahkan anak ke hal yang baik, guru harus memiliki aturan yang disepakati dengan santri, guru harus memberikan perhatian karena anak terkadang berbuat salah karena ingin diperhatikan oleh guru mungkin di rumah mereka kurang perhatian dari orang tua mereka, dan juga guru harus mendengarkan apa yang dijelaskan oleh santri saat melakukan kesalahan.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Guru TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dalam Membiasakan Akhlak Mulia Santri di TPA Hidayatusibbyan Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu.**

Dalam hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru di TPA Hidayatusibbyan, menunjukkan bahwa peran guru TPA dalam membiasakan akhlak mulia santri dirasa sudah baik.

Namun dalam hal ini ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi guru TPA dalam membiasakan akhlak mulia santri yaitu faktor guru, faktor siswa dan faktor lingkungan.

---

<sup>4</sup> Sri Wahyuni, Guru Iqra TPA Hidayatusibbyan Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara di TPA Hidayatusibbyan tanggal 18 September 2021

Untuk memperjelas tentang factor-faktor tersebut, akan dipaparkan satu persatu, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Guru

Dalam hasil wawancara, bahwa peran guru TPA dalam membiasakan akhlak mulia santri di TPA Hidayatusibbyan Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu factor yang berpengaruh adalah guru karena guru merupakan seseorang yang sangat di pandang oleh santri. Seperti yang dikatakan bapak Syaiful Bahri, beliau mengatakan bahwa “ seorang guru yang mengajar sudah cukup lama akan lebih bisa memahami santrinya, dan juga apa yang mereka pakai saat mengajar juga cukup penting”.<sup>5</sup>

Dari penjelasan tersebut bahwa guru yang sudah lama mengajar akan lebih disegani atau lebih bisa memahami santri yang dibimbingnya, karena faktor lama mengajar akan membuat guru memiliki banyak pengalaman , berbeda dengan guru yang baru memulai mengajar mereka cenderung sulit memahami santri. Dan terkadang santri akan lebih takut jika ditegur oleh guru yang sudah lama mengajar.

b. Faktor Siswa

Faktor siswa yang dimaksud disini adalah bagaimana mereka dalam kehadiran, dalam semangat belajar dan juga apa yang merka bawa dari lahir apakah hal tersebut bisa di rubah atau tidak. Dalam hal ini factor siswa yang mempengaruhi pembentukan akhlak mulia guru TPA di TPA Hidayatusibbyan Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu adalah seperti yang di sampaikan Ibu Sri Wahyuni dalam wawancara penulis di lapangan, beliau berkata “ dengan adanya anak yang

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri, Guru Al-Qur'an TPA Hidayatusibbyan Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara di TPA Hidayatusibbyan tanggal 18 September 2021.

jarang sekali berangkat mengaji maka mereka cenderung kurang dalam berakhlak yang baik dan juga kurang bersemangat dalam belajar”.<sup>6</sup>

Hal tersebut dikarenakan anak yang kehadirannya kurang mereka anak cenderung bermalas malasan saat berada di TPA, dan terkadang ada anak yang suasana hatinya sedang tidak baik namun mereka di tuntut untuk berangkat mengaji maka anak tersebut akan terpaksa melakukan aktifitasnya saat mengaji. Terkadang itu juga membuat guru menjadi kurang bersemangat karena santrinya kurang bersemangat.

### c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan sangat berpengaruh besar dalam proses pembentukan akhlak mulia santri di TPA Hidayatusibbyan Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu karena factor ini banyak anak – anak yang kurang berakhlak baik.

Lingkungan disini adalah dimana tempat mereka dalam kesehariannya tinggal, baik lingkungan keluarga ataupun lingkungan mereka bermain. Karena waktu yang cukup banyak mereka jalani di lingkungan ini, dengan siapa mereka bermain juga salah satu factor yang mempengaruhi. Hal ini dapat di tegaskan dengan perkataan Bapak Syaiful Bahri pada wawancara penulis di lapangan. Beliau mengatakan,

“Saya sedikit melihat dari pengalaman saya banyak orang tua yang terkadang dengan tidak sengaja mencontohkan hal yang kurang baik kepada anaknya, tanpa mereka sadari akhlak keseharian orang tua yang kurang baik itu akan di rekam oleh sang anak. Contohnya ada ibu yang menggendong anaknya saat anak tersebut sedang makan, hal ini mungkin dianggap biasa namun tanpa disadari ibu ini mencontohkan bahwa makan dalam posisi berdiri dan anak akan lebih mudah mencontoh karena anak lebih lama berada di lingkungan rumah. Selain kebiasaan di lingkungan rumah ada juga kebiasaan yang di lakukan di lingkungan mereka bermain, saya melihat anak yang lingkungan mainnya baik akan condong

---

<sup>6</sup> Sri Wahyuni, Guru Iqra TPA Hidayatusibbyan Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara di TPA Hidayatusibbyan tanggal 18 September 2021

berakhlak baik dan begitu pula sebaliknya, jadi saya sebagai guru terkadang sulit untuk mengembalikan ke kebiasaan yang saya ajarkan di TPA”<sup>7</sup>

Dari penjelasan narasumber dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan adalah faktor yang cukup berpengaruh. Disini orang tua juga harus senantiasa membimbing anak anak dirumah, karena waktu di TPA lebih sedikit daripada waktu mereka di rumah. Jika guru sudah memberikan bimbingan namun ketika sampai rumah orang tua tidak mengingatkan kembali maka mereka akan lupa dengan sendirinya.

### **C. Analisis Data**

Melihat dari uraian pada bagian penyajian data, ditemukan berbagai pernyataan yang masih dalam bentuk data-data hasil penelitian, maka untuk dapat dipahami perlu dianalisis.

Pada bagian sampailah pada bagian akhir, yakni menganalisis data-data yang telah ditemukan pada bagian terdahulu tentang peran guru TPA dalam membiasakan akhlak mulia santri di TPA Hidayatusibbyan Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu, sesuai dengan pokok permasalahannya.

#### **1. Peran Guru TPA dalam Membiasakan Akhlak Mulia Santri di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatusibbyan Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu**

Peran guru TPA dalam membiasakan akhlak mulia santri di TPA Hidayatusibbyan Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu, ada tiga peran yang di jelaskan yaitu memberikan contoh yang baik kepada santri,

---

<sup>7</sup> Syaiful Bahri, Guru Al-Qur'an TPA Hidayatusibbyan Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara di TPA Hidayatusibbyan tanggal 18 September 2021.

memberikan bimbingan kepada santri dan memberikan teguran kepada santri yang berbuat yang tidak baik.

Pernyataan diatas berdasarkan pendapat para guru di TPA Hidayatussibbyan Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu adalah hal yang pokok dalam membiasakan akhlak mulia santri.

a. Memberikan contoh yang baik kepada santri

Hal ini sangat penting dalam membiasakan akhlak mulia santri, memberikan contoh yang baik adalah hal yang sudah wajib dilakukan oleh seorang guru, dan hal ini dapat diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan guru Al-Qur'an di TPA tersebut, dimana dijelaskan bahwa guru tersebut sudah memberikan contoh yang baik bagi santri walaupun terkadang masih belum terlalu di perhatikan oleh santri. Contoh yang diberikan seperti mengucapkan salam saat masuk keruangan, bersalaman dengan santri dan guru dan menjaga ucapan dari perkataan yang tidak baik.

b. Memberikan bimbingan kepada santri

Memberikan bimbingan kepada santri berkaitan dengan pembelajaran tentang akhlak beragama. Hal ini sangat penting karena selain dicontohkan mereka juga harus dibimbing dalam menerapkan akhlak mulia tersebut. Hal ini diperkuat dengan penjelasan salah satu guru yaitu pembelajaran tentang akhlak mulia sudah di ajarkan di TPA Hidayatussibbyan ini, bahkan guru mengajarkan dan memberikan contoh kepada mereka. Bimbingan ini dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan mengaji mereka akan diberikan pelajaran tentang akhlak, sejarah Islam dan lain sebagainya.

c. Memberikan teguran kepada santri jika berakhlak tidak baik

Teguran juga sangat perlu karena anak akan lebih takut jika di beri teguran atau hukuman. Di TPA Hidayatusibbyan juga sudah menerapkan system teguran dan hukuman bagi santri yang berakhlak kurang baik, hukuman berupa mengafal surah-surah atau bersih –bersih kelas. Selain itu guru juga mengarahkan ke hal yang baik, memberikan perhatian yang cukup dan mendengarkan apa alasan mereka melakukan hal tersebut.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Guru TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dalam Membiasakan Akhlak Mulia Santri di TPA Hidayatusibbyan Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu.**

### a. Faktor guru

Peran guru TPA dalam membiasakan akhlak mulia santri di TPA Hidayatusibbyan Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu factor yang berpengaruh adalah guru karena guru merupakan seseorang yang sangat di pandang oleh santri. Seorang guru yang mengajar sudah cukup lama akan lebih bisa memahami santrinya, dan juga apa yang mereka pakai saat mengajar juga cukup penting. Selain itu metode yang dipakai dalam mengajar juga sangat berpengaruh karena jika metode yang dipakai menarik maka santri akan lebih bersemangat dalam memahami apa yang disampaikan guru.

### b. Faktor siswa

Faktor siswa yang dimaksud disini adalah bagaimana mereka dalam kehadiran, dalam semangat belajar dan juga apa yang mereka bawa dari lahir apakah hal tersebut bisa di rubah atau tidak. Dalam hal ini factor siswa yang mempengaruhi pembiasaan akhlak mulia guru di TPA Hidayatusibbyan Desa Pandansari Kecamatan Karang

Bintang Kabupaten Tanah Bumbu adalah, dengan adanya anak yang jarang sekali berangkat mengaji maka mereka cenderung kurang dalam berakhlak yang baik dan juga kurang bersemangat dalam belajar.

Semangat mereka dalam menuntut ilmu juga mempengaruhi karena jika kita menuntut ilmu dalam keadaan yang kurang bersemangat maka kita cenderung kurang memperhatikan, berbeda dengan mereka yang bersemangat mereka akan mudah memahami karena mereka bersemangat dan berbahagia saat belajar.

c. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan sangat berpengaruh besar dalam proses pembiasaan akhlak mulia santri di TPA Hidayatusibbyan Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu karena factor ini banyak anak – anak yang kurang berakhlak baik.

Lingkungan disini adalah dimana tempat mereka dalam kesehariannya tinggal, baik lingkungan keluarga ataupun lingkungan mereka bermain. Karena waktu yang cukup banyak mereka jalani di lingkungan ini, dengan siapa mereka bermain juga salah satu factor yang mempengaruhi.

Dengan memperhatikan pernyataan diatas, bahwa faktor yang mempengaruhi peran guru TPA dalam membiasakan Akhlak mulia santri di TPA Hidayatusibbyan Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu, sudah berjalan dan dapat diatasi dengan baik oleh para guru disana.